

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri pariwisata kini menjadi sektor penting bagi penggerak pertumbuhan ekonomi global. Sektor ini merupakan kontributor utama yang mampu bersaing dengan bisnis manufaktur, jasa keuangan dan bahkan start-up.<sup>1</sup> Sedangkan di Indonesia pariwisata menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ini, karena pariwisata diyakini mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar, diantaranya mampu menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>2</sup>

Satu peran atau bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pariwisata yaitu masyarakat. Baik masyarakat maupun pariwisata, keduanya saling berkaitan.<sup>3</sup> Menurut Gupta bahwa partisipasi dan kontribusi masyarakat sangat penting bagi keberlangsungan destinasi wisata.<sup>4</sup> Menurutnya masyarakat memiliki kearifan lokal yang memungkinkan mereka menjadi lebih memahami produk wisata yang mereka kembangkan dan mengetahui implikasi atau dampaknya dibandingkan dengan masyarakat luar kawasan wisata tersebut.<sup>4</sup> Masyarakat lokal mempunyai peran penting dalam pariwisata, hingga menyebabkan munculnya tren baru yaitu pariwisata berbasis masyarakat dalam pengembangan pariwisata.<sup>5</sup> Dalam konsep pariwisata berbasis masyarakat terkandung konsep pemberdayaan karena melibatkan partisipasi masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata

---

<sup>1</sup> Yuwono Triatmodjo, "Pariwisata Penopang Ekonomi Global," Kontan Internasional, 2018.

<sup>2</sup> Ida Soewarni et al., "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu," *Jurnal Planoearth* 4, no. 2 (2019): 2.

<sup>3</sup> I Made Adikampana, *Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Denpasar: Cakra Press, 2017), 2. <sup>4</sup> Adikampana, *Pariwisata Berbasis Masyarakat*.

<sup>4</sup> I Made Adikampana, *Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Denpasar: Cakra Press, 2017), 3.

<sup>5</sup> I Made Adikampana, *Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Denpasar: Cakra Press, 2017), 3.

berkelanjutan, sehingga masyarakat disini sebagai elemen kunci pariwisata.<sup>6</sup>

Ada berbagai macam pariwisata, salah satunya pariwisata yang bermotivasi agama dan spiritual atau sering disebut “wisata religi” telah menyebar luas dan populer di dunia ini. Wisata religi juga menjadi segmen penting dari pariwisata internasional dan telah berkembang secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir.<sup>7</sup> Sebenarnya umat islam dianjurkan untuk bepergian agar membuka hati akan kebesaran Allah sebagaimana dalam Al Qur’an disebutkan pada surat Al Hajj ayat 46:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿١٦﴾

Artinya: Tidakkah mereka berjalan di bumi sehingga hati mereka dapat memahami atau telinga mereka dapat mendengar? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang berada dalam dada [Q.S Al Hajj 46]

Wisata religi menjadi salah satu pilihan favorit bagi masyarakat Indonesia, diantaranya ziarah kubur yang mana tradisi ini sudah ada di Indonesia sejak abad ke-17.<sup>8</sup> Banyak destinasi wisata religi di Indonesia, wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak adalah salah satunya.

<sup>6</sup> I Made Adikampana, *Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Denpasar: Cakra Press, 2017), 5.

<sup>7</sup> Aan Jaelani, “Industri Wisata Halal Di Indonesia: Potensi Dan Prospek,” *Mpra*, no. 76237 (2017): 1.

<sup>8</sup> Saeful Fachri, “Objek Wisata Religi: Potensi Dan Dampak Sosial-Ekonomi Bagi Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pada Makam Syekh Mansyur Cikadueun, Pandeglang),” *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 2, no. 1 (2018): 26.

Peneliti memiliki ketertarikan pada wisata religi makam Sunan Kalijaga karena pada lokasi wisata religi tersebut adanya peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya, mengutip data kunjungan wisatawan dari situs

Open Data Kabupaten Demak yang mana jumlah dari tahun 2017 sebanyak 949.000 pengunjung, tahun 2018 sebanyak 994.000 pengunjung dan tahun 2019 sebanyak 1.033.170 pengunjung.<sup>9</sup>

Peneliti juga tertarik untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang wisata religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak, karena sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat pada lokasi wisata religi tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya antara lain;

Azizah dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, menyebutkan bahwa diantara dampak positifnya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya beberapa lapangan pekerjaan dan usaha bagi para pedagang di sekitarnya.<sup>10</sup> Filsaufah dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim Di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan”, juga menyebutkan bahwa meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar terutama para pedagang atau pelaku usaha yang memperoleh pendapatan yang meningkat.<sup>11</sup>

Untuk alasan keilmuwan, Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat pada lokasi wisata tersebut karena keterikatan hubungan pariwisata

---

<sup>9</sup> Open Data Kabupaten Demak, “Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Sunan Kalijaga Demak,” 2019, <http://103.47.60.179/dataset/cbb6958b-f97d-4f03-8883->

<sup>10</sup> Olivia Nur Azizah, “Dampak Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak)” (2019), 108.

<sup>11</sup> January Filasufah, “Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim Di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan,” *Fakultas Syari’Ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo*, 2011, xciv.

dan masyarakat, seperti apa yang diungkapkan oleh Gupta bahwa keterlibatan dan partisipasi masyarakat sangat penting bagi pariwisata untuk keberlangsungan lebih lanjut, karena kearifan lokal yang dimiliki masyarakat dan tingkat pemahaman yang lebih tentang produk-produk pariwisata di lokasi mereka.<sup>12</sup> Sehingga sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat terlibat atau dilibatkan dalam pengembangan pariwisata menjadi ketertarikan peneliti sendiri.

Beberapa alasan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam melalui Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak”. Peniliti berusaha menggali informasi tentang bagaimana upaya pemerintah setempat dalam memperdayakan masyarakat sekitar selama ini, pertanyaan ini untuk menggali informasi tentang seberapa jauh masyarakat dilibatkan dalam pengembangan pariwisata di lokasi wisata religi tersebut. Kemudian tentang apa saja kiranya upaya yang sudah dilakukan dan bagaimana berjalannya proses pemberdayaan masyarakat Islam sekitar makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu selama ini.

Selain itu, peneliti juga berusaha menggali informasi tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menjalankannya. Penelitian ini akan dilakukan dengan mewawancarai beberapa responden yaitu pemerintah desa setempat, para pelaku usaha, dan masyarakat yang masih terkait. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan, dan bisa dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan topik pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini, maka fokus penelitian ini untuk menggali informasi tentang sejauh mana pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dan upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat dalam melibatkan masyarakat sekitar wisata religi untuk pengembangan pariwisata, dan

---

<sup>12</sup> Adikampana, *Pariwisata Berbasis Masyarakat*.

faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambatnya. Peneliti mengambil judul

“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Islam Melalui Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak”, dan memfokuskan penelitian terkait judul tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memperdayakan ekonomi masyarakat Islam wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memperdayakan ekonomi masyarakat Islam wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pada wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini sebagai pengetahuan dan informasi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat Islam sekitar wisata religi makam Sunan Kalijaga Desa Kadilangu Demak yang dilakukan pemerintah setempat selama ini.
  - b. Penelitian diharapkan melengkapi penelitian-penelitian tentang wisata religi makam Sunan Kalijaga, yang mana dalam hal ini peneliti fokus meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah setempat atau pemangku kepentingan dalam memperdayakan ekonomi masyarakat sekitar wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak.
  - b. Penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya, maupun sebagai bahan kajian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak.

## F. Sistematika Penulisan

Uraian proses penulisan berikut ini disediakan oleh penulis untuk membantu pembaca memahami isi skripsi secara umum:

### 1. Bagian awal.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, nota pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi.

Pada bagian ini terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan, semuanya tercakup dalam bab ini.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi pemberdayaan, konsep pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dalam islam meliputi (definisi, tahapan – tahapan, tujuan dan prinsip).

Konsep wisata meliputi (Definisi, jenis, wisata religi). Wisata religi Makam Sunan Kalijaga, dan Pemberdayaan Masyarakat

melalui pariwisata.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini, yaitu terdiri dari: a) Jenis dan pendekatan, b) Setting penelitian, c) Subyek penelitian, d) Sumber data, e) Teknik pengumpulan data, f) Pengujian keabsahan data dan teknis analisis data.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

Rangkuman dari hasil penelitian mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat wisata religi makam Sunan Kalijaga di Desa Kadilangu Demak dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di temukan dalam penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat wisata religi makam Sunan Kalijaga di Kelurahan Kadilangu Demak.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saransaran.

### 3. Bagian akhir.

Daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran disertakan di bagian ini (transkrip wawancara, foto, dll).